

Intisari

Latar belakang : Air mata merupakan komponen yang sangat penting, yaitu sebagai pelumas alami mata, membuat mata menjadi lembab, dan sebagai proteksi terhadap infeksi. Produksi air mata yang tidak mencukupi atau ketika konsistensi air mata tidak tepat dan terjadi penguapan yang terlalu cepat maka dapat terjadi mata kering. Angka kejadian ini bertambah seiring dengan pertambahan usia, dan lebih sering terjadi pada wanita, terutama wanita post menopause. Selain itu, mata kering juga dapat mengganggu ketajaman fungsi penglihatan, yang menyebabkan penurunan kemampuan untuk membaca dan mengemudi, terutama pada malam hari. Sehingga dapat menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan risiko terhadap infeksi mata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *dry eye syndrome* pada wanita menopause.

Metode penelitian : Penelitian dilakukan secara *cross sectional* terhadap 36 responden wanita menopause dan 36 responden wanita tidak menopause. Pemeriksaan dilakukan secara langsung menggunakan kertas *schirmer strips* pada mata kanan dan mata kiri responden untuk mengukur jumlah air mata. Analisis data yang digunakan dengan uji analitik observasional untuk mengetahui hubungan menopause dan *dry eye syndrome*.

Hasil : Jumlah mata kering pada wanita menopause sebanyak 19 mata (52,8%) pada mata kanan dan 16 mata (44,4%) pada mata kiri. Pada wanita yang tidak menopause, yaitu sebanyak 7 mata (19,4%) pada mata kanan dan 8 mata (22,2%) pada mata kiri. Pada kelompok wanita menopause sebanyak 26 responden memiliki keluhan *dry eye syndrome*. Data yang dianalisis menggunakan *chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan $p=0,003$ pada mata kanan wanita menopause terhadap mata kering dan $p=0,046$ pada mata kiri wanita menopause terhadap mata kering.

Kesimpulan : *Dry eye syndrome* memiliki hubungan terhadap menopause, sehingga lebih banyak ditemui pada wanita menopause.

Kata kunci : mata kering, air mata, menopause.

Abstract

Background : Tears are a very important component , namely as a natural lubricant eye , make the eyes become moist , and as protection against infection . Tear production is insufficient or when the tears are not appropriate consistency and evaporation is too fast , it can happen dry eye. The incidence is increasing with age and is more common in women , especially postmenopausal women . In addition , dry eye can also interfere with the sharpness of vision function , which causes a decrease in the ability to read and to drive , especially at night . So it can reduce the quality of life and increases the risk of eye infection. The purpose of this study was to determine the relationship dry eye syndrome in menopausal women.

Methods :cross sectional study was conducted on 36 menopausal women respondents and 36 female respondents did not menopause . Examination carried out directly using Schirmer paper strips on the right eye and the left eye of respondents to measure the amount of tears .Analysis of the data used by the observational analytical testing to determine the relationship of menopause and dry eye syndrome.

Result : The result of research to the amount of dry eye in menopausal women is as much as 19 eyes (52.8 %) in the right eye and 16 eyes (44.4 %) in the left eye. Inwomen who do not menopause, that is 7 eyes (19.4 %) in the right eye and 8 eyes (22.2 %) in the left eye. In menopausal women by 26 respondents had complaints from dry eye syndrome. Data were analyzed using chi square showed significant correlation $p=0,003$ in the right eye menopausal women against dry eye and $p=0,046$ in the left eye menopausal women against dry eye.

Conclusion : Dry eye syndrome has been associated with menopause, so it is more prevalent in menopausal women.

Key word : dry eye, tears, menopause